

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017: 11) penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi. Cara pengambilan data menggunakan metode penelitian untuk memandu hipotesis yang telah diterapkan.

Penelitian Survey menurut (Sugiyono, 2017: 48) merupakan suatu penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang berlangsung pada masa saat ini, perilaku, pendapat, dan hubungan variabel yang teknik pengambilan data (kuesioner) yang tidak meluas dan hasilnya untuk penyamarataan.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian orisinalitas. Penelitian yang dilakukan dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian, atau alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kota Tanjungpinang.

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Periode penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi penelitian menurut (Sugiyono, 2017: 136) adalah kawasan yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah responden kuesioner yang bersangkutan dengan game maupun *e-Sport*.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Penentuan besar sampel menurut (Sugiyono, 2017: 81) adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti. Penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian dari seluruh responden yang mengisi kuesioner secara online. Teknik penentuan besar sampel dapat menggunakan rumus berikut.

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

**Rumus 3.1** Penentuan Besar Sampel

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai 1,96 untuk simpangan kurva normal sebesar 5%

p = Peluang benar 50%

q = Peluang salah 50%

e = *Error* 10%

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2(0.5)(0.5)}{(0.1)^2}$$

$$n = \frac{0.9604}{0.01}$$

$n = 96,04$  dibulatkan menjadi 100

Dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Teknik Sampling menurut (Sugiyono, 2017: 81) adalah metode pemungutan sampel. Penelitian ini memakai metode *Simple Random Sampling* yang menurut (Sugiyono, 2017: 82) merupakan pengumpulan sampel yang diadakan secara acak dan tidak memandang tingkatan dalam populasi.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data menurut (Sugiyono, 2017: 10) terbagi menjadi dua yaitu : data primer dan data sekunder.

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara, kuesioner, dan observasi yang dibagikan kepada responden dan mewakili seluruh populasi. Data primer dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner secara online.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, skripsi, buku, dan situs di internet.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2017: 224) metode yang bermakna pada penelitian, karena mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan tanpa memahami teknik pengumpulan data. Sehingga, data yang dikumpulkan tidak dapat melengkapi standar yang sudah ditetapkan. Metode pengumpulan data dalam

penelitian ini adalah dengan dilakukannya penyebaran kuesioner secara daring melalui *discord, instagram, dan whatsapp*.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel menurut (Sugiyono, 2017: 39) adalah Objek, faktor, nilai dari responden yang harus diteliti oleh peneliti untuk memecahkan masalah dan diambil kesimpulannya. Operasional variabel dalam penelitian ini yaitu Motivasi (X1), Keterampilan (X2), Perilaku (X3), dan Keputusan Pembelian (Y). Ada 2 macam variabel dalam penelitian ini yaitu :

#### 3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen menurut (Sugiyono, 2017: 39) adalah variabel yang dipengaruhi oleh perubahan atau karena adanya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1), Keterampilan (X2), dan Perilaku (X3).

#### 3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen menurut (Sugiyono, 2017: 39) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X <sub>1</sub> )	Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Purwanto, 2017: 60).	1. Kerja Keras. 2. Orientasi Masa Depan. 3. Cita-Cita Yang Tinggi. 4. Orientasi Sasaran.	Likert

		5. Usaha Untuk Maju. 6. Ketekunan.	
Keterampilan (X <sub>2</sub> )	Keterampilan digunakan oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu dan memberikan hasil yang maksimal (Karyoto, 2016: 21).	1. Keterampilan dasar (Basic Literacy Skill). 2. Keterampilan Teknis (Technical Skill) 3. Keterampilan Interpersonal (Interpersonal Skill). 4. Penyelesaian Masalah (Problem Solving).	Likert
Perilaku (X <sub>3</sub> )	Perilaku dapat meningkatkan kinerja karena biasanya seseorang membawa sifat-sifat karakteristik individual. (Ahmad dan Nuning, 2021: 20)	1. Perilaku Verbal 2. Perilaku Non Verbal	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian menurut adalah tindakan yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menentukan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut (Tjiptono, 2016: 22)	1. Kebutuhan dan Keinginan akan Suatu Produk. 2. Kesesuaian Harga. 3. Keinginan Mencoba Berbagai Produk yang Bervariasi. 4. Kemantapan akan Kualitas Suatu Produk. 5. Bonus Akhir Tahun.	Likert

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Program

SPSS digunakan untuk mengelompokkan data antara variabel independen dan variabel dependen dari seluruh responden untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif menurut (Sugiyono, 2017: 137) adalah perangkaan yang digunakan untuk menganalisa data yang sudah dihimpun tanpa melakukan ketetapan yang berlangsung untuk umum.

Penelitian ini melakukan pemilahan total nilai responden yang selanjutnya, akan disusun untuk setiap pernyataannya. Responden akan diberikan pilihan yang dimana setiap pilihan memiliki nilai yang mendukung pernyataan atau tidak mendukung pernyataan.

**Tabel 3.2** Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Hitung frekuensi jawaban setiap variabel dan jumlahkan, setelah itu membuat garis kontinum dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

**Rumus 3.2** Rumus  
Garis Kontinum

**Tabel 3.3** Kategori Skala

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	$4,21 < a \leq 5,00$
Setuju (S)	$3,41 < a \leq 4,20$
Netral (N)	$2,61 < a \leq 3,40$
Tidak Setuju (TS)	$1,81 < a \leq 2,60$
Sangat Tidak Setuju (STS)	$1,00 < a \leq 1,80$

Indeks Minimum = 1

Indeks Maksimum = 5

Interval =  $(5-4) = 1$

Jarak Interval =  $(5-1) : 5 = 0,8$

### 3.8.2 Uji Validitas

Uji Validitas menurut (Ghozali, 2016: 52) merupakan suatu cara untuk memeriksa apakah data yang diperoleh melalui kuesioner valid atau tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Data dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel atau signifikansi  $< 0,05$ . Begitu juga sebaliknya, data dapat dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel atau signifikansi  $> 0,05$ .

### 3.8.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut (Dwi Priyanto, 2016: 154) digunakan untuk memeriksa apakah hasil dari data yang diperoleh konsisten atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan program SPSS. Data dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,06$ . Begitu juga sebaliknya data dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,06$ .

### 3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut (Ghozali, 2018: 137) digunakan untuk membagikan kejelasan persamaan regresi yang memperlihatkan kaitan antara signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedasitas.

#### 3.8.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2018: 161) adalah untuk memeriksa apakah apakah residual tersalur secara normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dihitung menggunakan program spss. Jika standar Monte Carlo signifikan  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa residual tidak berjalan normal. Begitu juga sebaliknya, jika standar Monte Carlo signifikan  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa residual berjalan normal.

#### 3.8.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut (Ghozali, 2018: 107) adalah untuk memeriksa apakah model regresi memiliki hubungan dengan variabel independen (variabel bebas). Variabel independen yang tidak terjadi hubungan dengan model regresi merupakan model regresi yang baik. Variabel yang memiliki hubungan dengan model regresi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan program spss.

Untuk mengetahui adanya multikolinearitas atau tidak, kita dapat mengukur menggunakan nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor*. Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau nilai *variance inflation factor*  $\geq 10$ , maka nilai tersebut mengandung multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya, jika nilai *tolerance* berkisar antara 0,1

sampai dengan 1 atau nilai *variance inflation factor*  $\leq 10$ , maka nilai tersebut terbebas dari multikolinearitas.

### 3.8.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2018: 137) adalah untuk memeriksa apakah terjadi perbedaan pada model regresi. Untuk mengetahui data yang diperoleh terbebas dari heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ . Begitu juga sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka variabel tersebut mengandung heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan program SPSS.

### 3.8.5 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2017: 275) adalah regresi linier yang digunakan untuk memprediksi kondisi variabel dependen dan melibatkan dua variabel independen bahkan lebih. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda untuk memahami dampak motivasi ( $X_1$ ), keterampilan ( $X_2$ ), perilaku ( $X_3$ ), dan keputusan Pembelian ( $Y$ ). Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan program sps.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3.3** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

$Y$  = Keputusan Pembelian

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Keterampilan

$X_3$  = Perilaku  
 $e$  = *Error*

### 3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut (Sugiyono, 2017: 105) adalah kesimpulan dari tanggapan sementara terkait masalah yang dilakukan untuk menjelaskan penelitian berikutnya.

#### 3.9.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menurut (Ghozali, 2016: 95) untuk menilai suatu model regresi dengan menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*. Nilai pada *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat mengalami kenaikan atau menurun apabila ditambahkan suatu variabel independen kedalam model. Nilai pada *adjusted R<sup>2</sup>* adalah  $R^2$  berada didalam jangkauan antara nol dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

#### 3.9.2 Uji t

Uji t menurut (Ghozali, 2016: 97) adalah uji pengaruh secara parsial untuk memahami seberapa jauh parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dapat dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel dikatakan tidak berpengaruh signifikan.

#### 3.9.3 Uji F

Uji F menurut (Ghozali, 2016: 97) digunakan untuk mengetahui kelayakan variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Uji F dikatakan layak apabila nilai signifikansinya  $< 5\%$  atau  $0,05$ . Begitu juga sebaliknya, dikatakan tidak layak apabila nilai signifikansinya  $> 5\%$  atau  $0,05$ .